



Hidup Sejahtera Melalui Perilaku Hidup Sehat dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Desa Sifluru, Kecamatan TNS

Joselina Tuhuteru^{1*}, Olyvia Ririmasse², Hennie Tuhuteru³, Ruben Lumatalale⁴

¹ Program Studi Keuangan dan Perbankan, Universitas Kristen Indonesia Maluku

² Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Maluku

³ Program Studi Informatika, Universitas Kristen Indonesia Maluku

⁴ Program Studi Keperawatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku

* e-mail: joselina.tuhuteru@gmail.com

ABSTRAK¹

Kata Kunci

*Pengabdian;
Masyarakat;
Keuangan Keluarga,
Hidup Sehat*

Desa sifluru merupakan salah satu desa di kecamatan Teon Nila Serua Kabupaten Maluku Tengah. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan kelompok mitra dalam hal ini pemerintah negeri sifluru terdapat berbagai permasalahan prioritas mitra yang digolongkan dalam tiga bidang yaitu 1). Bidang Kesehatan Masyarakat, 2). Bidang Sosial Budaya dan 3). Prasarana Fisik. Bidang Kesehatan Masyarakat antara lain pembudidayaan tanaman toga, rendahnya partisipasi masyarakat dalam melakukan vaksinasi, 4 orang balita mengalami stunting, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan protokol Kesehatan dalam rangka pencegahan covid-19. Permasalahan yang paling menonjol di masyarakat ialah Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dan wiraswasta yang tidak memiliki pendapatan tetap sehingga perlu ditingkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi. Pelaksanaan program pada bidang prasarana fisik antara lain pembuatan struktur pemerintahan dan dena desa Negeri Sifluru, Renovasi papan nama RT dan Pemindahan papan nama sekolah TK. Berdasarkan indentifikasi permasalahan mitra, kemudian dilakukan perencanaan program sesuai dengan permasalahan tersebut. Metode pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Hasil pelaksanaan program mencerminkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat baik di bidang Kesehatan masyarakat maupun bidang sosial budaya. Bidang prasarana fisik semua adapat berjalan dengan baik karena arahan dan dukungan dana yang baik dari pemerintah negeri sifluru.

ABSTRACT

Keywords:

*Bakti;
Community;
Services; Family
Finance; Healthy Life*

Sifluru village is one of the villages in the Teon Nila Serua sub-district, Central Maluku district. Based on the results of observations and coordination with partner groups, in this case the Sifluru government, there are various partner priority problems which are classified into three, namely 1). Public Health Sector, 2). Socio-Cultural Sector and 3). Physical Infrastructure. The public health sector includes the cultivation of toga plants, low community participation in vaccination, 4 children under five years Old experiencing stunting, lack of public awareness in implementing health protocols in the context of preventing covid-19. The most prominent problem in the community is that most of the people work as farmers and entrepreneurs who do not have a fixed income so that knowledge about personal financial management needs to be increased. Implementation of the program in the field of physical infrastructure includes the creation of government structures and village plans for the Sifluru State, Renovation of RT signboards and the transfer of kindergarten school nameplates. Based on the identification of partner problems, program planning is then carried out according to these problems. The program implementation method is carried out in three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the reporting stage. The results of the program implementation reflect an increase in knowledge and understanding of the community both in the field of public health and in the socio-cultural field. The physical infrastructure sector can all run well because of good direction and financial support from the Sifluru country government.

e-ISSN: 2798-3684

Copyright © 2022 Penulis

Article info: Diterima : 21 Juni 2022 | Disetujui : 02 Oktober 2022

1. Pendahuluan

Desa Sifluru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Teon Nila Serua (TNS), Kabupaten Maluku Tengah yang secara geografis memiliki luas 9.800 km². Sebesar 74,4% penduduk negeri sifluru bekerja sebagai petani. Negeri sifluru memiliki potensi hasil pertanian yang melimpah. Hasil pertanian yang dihasilkan antara lain pisang, kelapa, umbi-umbian berupa ubi jalar, ketela pohon, talas dan lain sebagainya. Selain itu, terdapat berbagai jenis tanaman toga yang terdapat di Negeri Sifluru antara lain jahe, kunyit, sereh, lengkuas, kemangi dll. Negeri Sifluru merupakan negeri penghasil minuman keras sopi terbesar di kecamatan TNS dan merupakan sumber pendapatan utama bagi masyarakat. Berdasarkan hasil survey, diketahui bahwa Sebagian besar masyarakat memiliki kredit baik itu pada Lembaga perbankan maupun non Bank. Hal ini mengindikasikan perlunya pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi agar masyarakat dapat mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai bebas financial.

Potensi yang dimiliki Negeri Sifluru ditinjau dari bidang pendidikan yakni sudah terdapat sekolah formal berupa TK, SD Kristen YPPK Bumei-Sifluru dan SMP Negeri 46 TNS. Jenjang pendidikan SMA terletak pada kota kecamatan TNS yang berjarak kurang lebih 200 meter dari Negeri Sifluru. Negeri Sifluru memiliki fasilitas Kesehatan berupa posyandu yang memberikan layanan Kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan data dari Negeri, terdapat 4 balita yang mengalami stunting. Selain itu, baru kurang lebih 20% masyarakat negeri sifluru yang melakukan Vaksinasi Covid-19. Hal ini disebabkan banyaknya *hoax* yang beredar di masyarakat mengenai efek samping dari vaksinasi sehingga membentuk prespektif negative dari masyarakat setempat. Sebagian besar masyarakat negeri sifluru belum menjalankan protokol Kesehatan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas masyarakat Negeri Sifluru di luar rumah yang tidak memakai masker dan jarang mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas.

Berdasarkan gambaran umum potensi, permasalahan serta hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka terdapat berbagai masalah yang dapat diidentifikasi. Adapun beberapa permasalahan, solusi yang ditawarkan dan target luaran pada kegiatan KKN-PPM ini dapat dilihat pada Tabel 1, di bawah ini.

Tabel 1. Permasalahan Mitra, Solusi Permasalahan dan Target Luaran

No.	Permasalahan Mitra	Solusi Permasalahan	Target Luaran
Bidang Kesehatan Masyarakat			
1.	Belum teresdianya kebun Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Pembudidayaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Tersedianya tanaman toga sebagai bahan obat-obatan tradisional
2.	Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya vaksinasi	Sosialisasi Vaksinasi Kepada Masyarakat	Peningkatan pemahaman masyarakat tentang vaksinasi covid-19
3.	kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa SMP Negeri 46 TNS	Peningkatan pengetahuan anak usia sekolah tentang PHBS
		Bakti Sosial: Pembersihan lingkungan bersama masyarakat	Peningkatan kesadaran masyarakat terciptanya lingkungan yang bersih dan

No.	Permasalahan Mitra	Solusi Permasalahan	Target Luaran
			nyaman
4.	kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan stunting.	Penyuluhan Stunting dalam Pelaksanaan Posyandu	Peningkatan pemahaman masyarakat tentang stunting dan cara pencegahannya
Bidang Sosial Budaya			
5.	Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan pribadi dan rumah tangga.	Mengadakan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga	Peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga dan pemuda tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi
Bidang Prasarana Fisik			
6.	Belum tersedianya struktur organisasi dan Denah Negeri Sifluru di Kantor Negeri	Pembuatan struktur organisasi dan Denah Negeri Sifluru di Kantor Negeri	Tersedianya struktur organisasi dan Denah Negeri Sifluru di Kantor Negeri
2	Papan nama RT yang sudah tidak layak digunakan	Pembuatan papan nama RT	Tersedianya papan nama RT

2. Pelaksanaan dan Metode

Metode pelaksanaan program KKN-PPM di Negeri Sifluru secara keseluruhan terdiri dari tiga tahap yaitu:

- A. Tahap Persiapan dan Pembekalan.
 - TIM KKN-PPM UKIM melakukan pendekatan sosial ke Mitra
- B. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan KKN-PPM di Negeri Sifluru dapat dilihat pada table 2 di bawah ini:

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan Program KKN-PPM Negeri Sifluru

No.	Kegiatan di Lokasi	Tanggal	Keterangan
1.	Observasi lapangan dan konsolidasi dengan Pemerintah Negeri Sifluru	Minggu I (30 Oktober – 6 November 2021)	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di Negeri Sifluru.
2.	Penyusunan dan Penetapan Program Kerja KKN-PPM oleh kelompok Bersama Pemerintah Negeri Sifluru	Minggu ke II (7-13 November 2021)	Penyusunan dan penetapan program kerja dilakukan berdasarkan hasil observasi lapangan dan konsolidasi bersama mitra.
3.	Pelaksanaan Program KKN-PPM	Minggu ke III – Minggu ke V (14 November – 4 Desember 2021)	PElaksanaan program dilakukan selama 3 minggu di lokasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berbagai metode antara lain sosoalisasi, pelatihan, pembuatan prasarana

No.	Kegiatan di Lokasi	Tanggal	Keterangan
4.	Penyusunan Laporan KKN oleh kelompok mahasiswa KKN-PPM	Minggu ke VI (5 – 10 November 2021)	fisik dan lain-lain berdasarkan kebutuhan program. Penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan KKN-PPM kepada Universitas Kristen Indonesia Maluku.

C. Tahap Pelaporan. Pada tahap ini mahasiswa kelompok KKN-PPM Negeri Sifluru bersama instruktur menyampaikan laporan akhir KKN-PPM berupa laporan kelompok kepada TIM KKN-PPM.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada table 1 di atas pelaksanaan program KKN-PPM di Negeri Sifluru diklasifikasikan dalam tiga bidang program yaitu bidang Kesehatan Masyarakat, Sosial Budaya dan Prasarana Fisik. Adapun output dari pelaksanaan program tersebut selengkapny dapat diuraikan sebagai berikut.

3.1 Kesehatan Masyarakat

- **Pembudidayaan Tanaman TOGA**

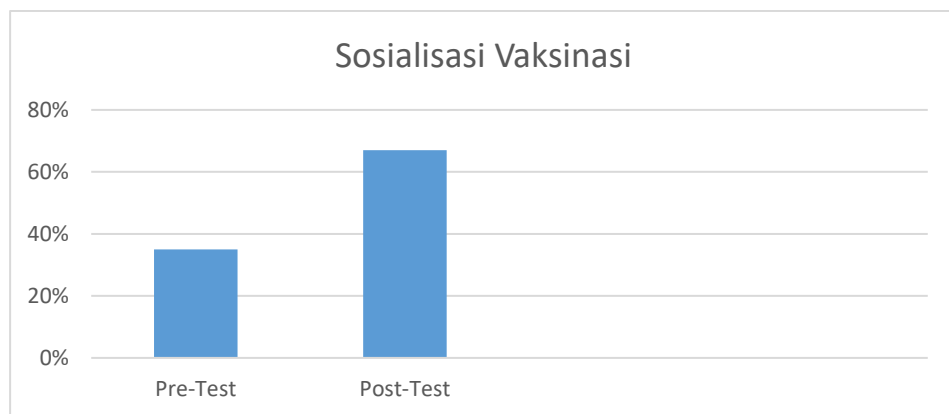
Pengobatan tradisional dengan menggunakan tanaman obat keluarga (TOGA) saat ini sudah dianggap kuno tetapi sejatinya pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan pemanfaatan toga (Pamungkas dkk, 2021). Sejalan dengan itu, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional pada pasal 70 menyatakan bahwa masyarakat dapat melakukan perawatan Kesehatan secara mandiri dengan benar dengan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Program pembudidayaan tanaman toga dilakukan atas dasar Kerjasama yang baik antara kelompok KKN dengan kelompok PKK Negeri Sifluru. Tujuan pelaksanaan program ini yakni tersedianya tanaman toga baik di kebun toga maupun di pekarangan rumah warga. Pelaksanaan program diawali dengan pembuatan bedengan untuk penanaman, setelah itu dilakukan proses penanaman Jenis tanaman toga yang ditanam antara lain sereh, lengkuas, Jahe, Kunyit, kencur, sambiloto, sirih, daun kemangi, daun binahong, daun kumis kucing dan lidah buaya.



Gambar 1. Penanaman Tanaman TOGA

- **Sosialisasi Vaksinasi**

Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin (Referensi BUKU FAQ KEMENKES). Data yang diperoleh dari pemerintah negeri sifluru menunjukkan bahwa hanya 20% warga desa sifluru yang sudah divaksin. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sebagian besar warga usia vaksin tidak mau melakukan vaksinasi karena berbagai isu yang beredar antara lain efek samping vaksin yang bisa mengakibatkan kematian, memiliki penyakit bawaan dan alasan lain yang belum teruji kebenarannya atau *hoax*. Pelaksanaan sosialisasi dihadiri oleh 36 orang dengan durasi waktu pelaksanaan kurang lebih 40 menit. Dalam pelaksanaan sosialisasi vaksin melalui kuesioner *pre* dan *post test* yang dibagikan terlihat terjadi peningkatan pemahaman tentang pentingnya vaksinasi dikalangan masyarakat dari 35% menjadi 67%.



Gambar 2. Diagram Hasil Sosialisasi Vaksinasi
(Sumber: data primer, 2021)



Gambar 3. Sosialisasi Vaksinasi Balita dan Lansia

- Posyandu

Secara umum, Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan di suatu wilayah kerja Puskesmas, dimana program ini dapat dilaksanakan di balai dusun, balai kelurahan, maupun tempat-tempat lain yang mudah didatangi oleh masyarakat (Ismawati, dkk 2010). Pelaksanaan posyandu merupakan program rutin puskesmas TNS yang dilaksanakan setiap sebulan sekali untuk balita dan lansia. Dalam pelaksanaan program ini dihadiri oleh 27 balita dan 10 Lansia. Kelompok KKN-PPM khususnya yang berasal dari fakultas Kesehatan membantu nakes dalam pengukuran berat badan balita dan tensi tekanan darah untuk lansia.

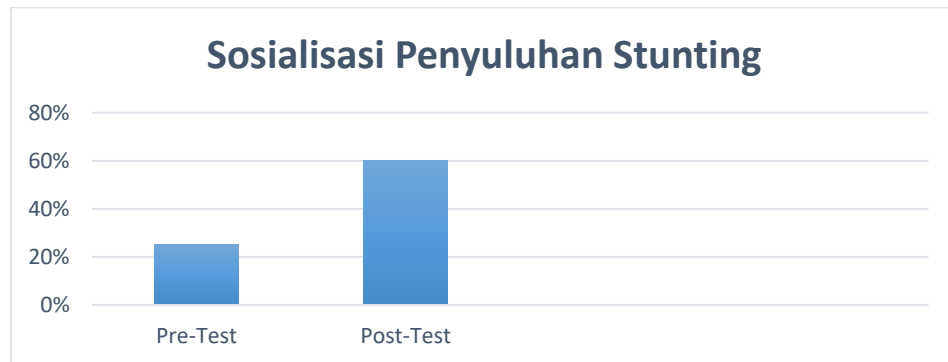


Gambar 4. Posyandu Balita dan Lansia

- Penyuluhan Stunting

Stunting adalah salah satu kondisi gagal tumbuh pada anak karena masalah gizi kronis yang ditandai dengan panjang atau tinggi anak tidak sesuai dengan usia atau < -2 SD berdasarkan table Z-Score WHO (Damanik dkk, 2021). Terdapat berbagai factor yang menjdai penyebab stunting antara lai factor dari dalam diri anak seperti usia, jenis kelamin, berat badan lahir dan dari luar diri anak seperti ekonomi dan praktik pemberian makan oleh ibu. Praktik pemebrian makan pada anak memiliki kontribusi terhadap kejadian stunting (WHO, 2018). Berdasarkan data yang

diperoleh dari petugas Kesehatan Desa Sifluru, terdapat 4 orang balita mengalami stunting. Untuk itulah kelompok KKN berinisiatif untuk melakukan penyuluhan stunting kepada balita dan anak. Program ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan posyandu. Adapun berdasarkan angket yang diberikan, tingkat pemahaman masyarakat meningkat dari 25% menjadi 60%.

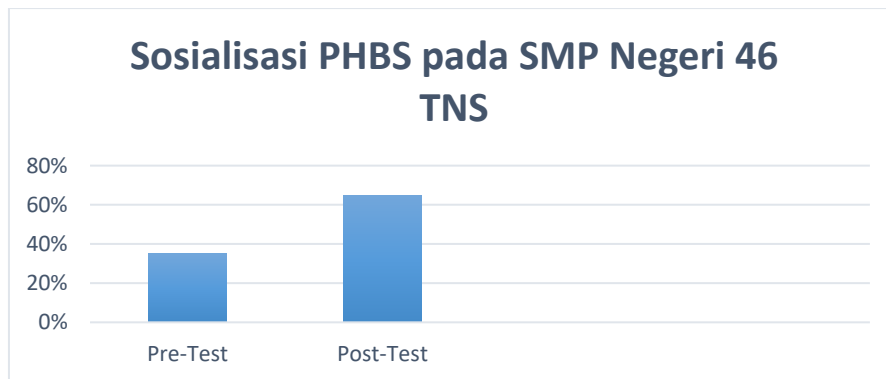


Gambar 5. Diagram Sosialisasi Penyuluhan Stunting
(sumber: data primer, 2021)



Gambar 6. Sosialisasi Penyuluhan Stunting

- Sosialisasi PHBS**
 Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dilindungi. Menurut UNICEF, dari 80 juta anak di Indonesia, 30% berpotensi terkena dampak Covid-19 (Abdilah F dkk, 2021). Program ini dirancang untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini kepada anak-anak usia sekolah agar anak terhindar dari berbagai penyakit termasuk covid-19. Program ini diikuti oleh 50 orang siswa SMP Negeri 46 TNS. Berdasarkan kuesioner yang *pre test* dan *post test* diketahui terjadi peningkatan pengetahuan PHBS dikalangan siswa SMP Negeri 46 TNS dari 35% menjadi 65%.



Gambar 7. Diagram Sosialisasi PHBS SMP Negeri 46 TNS (sumber: data primer, 2021)



Gambar 8. Sosialisasi PHBS SMP Negeri 46 TNS

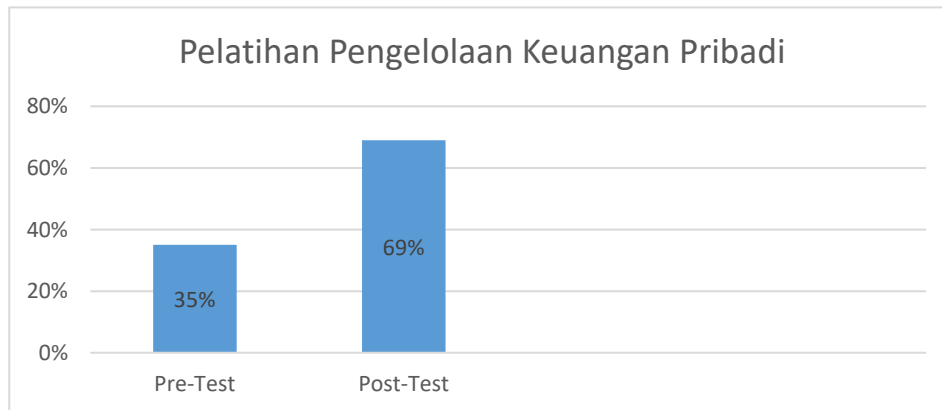
- **Bakti Sosial.**
Kegiatan bakti sosial dilakukan 2 kali Bersama masyarakat setempat selama pelaksanaan KKN-PPM di Negeri Sifluru. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. pelaksanaan kegiatan difokuskan pada pembersihan pekarangan rumah, pembersihan saluran air (parit) dan pembersihan pinggir jalan.



Gambar 9. Bakti Sosial

3.2 Sosial Budaya.

Pada bidang ini, masalah yang paling menonjol ialah literasi keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Sebagian besar warga bekerja sebagai petani dan wiraswasta yang tidak memiliki pendapatan tetap. Kesulitan keuangan bukan hanya berasal dari rendahnya pendapatan melainkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan yang baik (Herawati, 2016). Manajemen keuangan pribadi merupakan proses perencanaan, implementasi dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh unit individu maupun keluarga. Berdasarkan fenomena yang terjadi di negeri sifluru, kelompok KKN-PPM berupaya melakukan edukasi financial khususnya kepada ibu rumah tangga sebagai pemegang kendali keuangan keluarga dan pemuda sebagai generasi penerus. Pelatihan ini dibawakan oleh instruktur sebagai narasumber. Antusias yang tinggi ibu-ibu dan pemuda pada pelatihan ini terlihat dari waktu pelaksanaan yang direncanakan 30 menit tetapi bisa berlangsung kurang lebih 1,5 jam karena terdapat banyak kisah inspiratif, masalah dan solusi yang didiskusikan Bersama. Kuesioner *pre* dan *post test* menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan pribadi dari 35% menjadi 69%. Program ini dapat terlaksana dengan baik atas partisipasi aktif dari kelompok PKK Negeri Sifluru.



sumber: data primer, 2021

Gambar 10. Diagram Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi

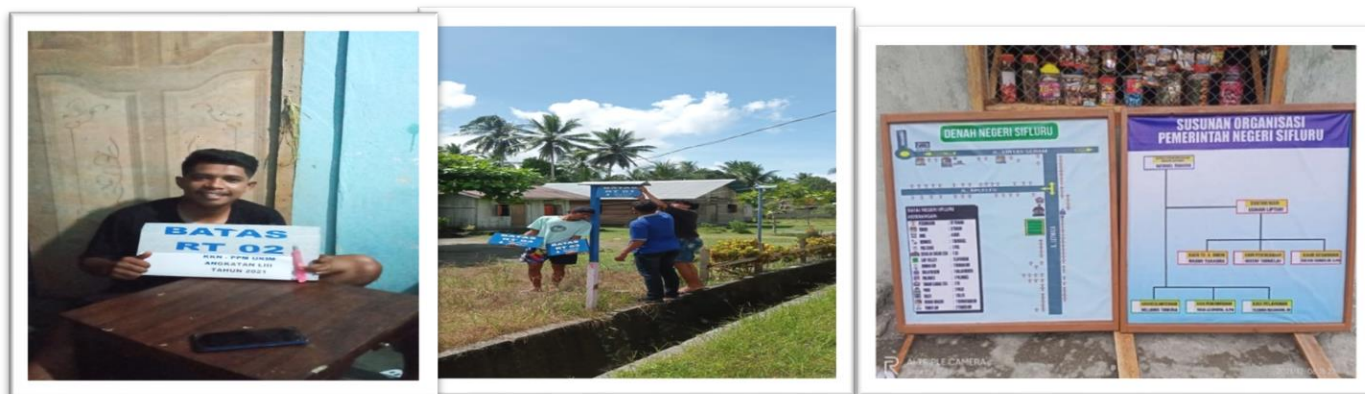


Gambar 11. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi

3.3. Prasarana Fisik

Pelaksanaan program pada bidang prasarana fisik antara lain pembuatan struktur pemerintahan dan dena desa Negeri Sifluru, Renovasi papan nama RT dan Pindahan papan nama sekolah TK. Program ini dilakukan dengan melakukan desain struktur pemerintahan dan denah desa. Setelah itu dibuatkan spanduk dan dilakukan pemasangan

bingkai. Renovasi papan nama RT dilakukan dengan membuat baru papan nama RT dari kayu, di cat dan diletakan pada batas masing-masing RT. Progam terakhir dari prasarana fisik ialah pemindahan papan nama sekolah TK dan penambahan redaksi kalimat PAUD. Program prasarana fisik dapat berjalan dengan baik atas partisipasi pemuda Negeri dan Pemerintah negeri dalam hal pendanaan kegiatan dimaksud. Selain kegiatan-kegiatan diatas, kelompok KKN-PPM juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan peribadahan dan menopang pelayanan di Jemaat GPM Bumei-Sifluru.



Gambar 12. Prasarana Fisik

4. Kesimpulan

Kesimpulan berisi deskripsi yang harus menjawab tujuan penelitian yang disebutkan pada bagian akhir pendahuluan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan kesimpulan:

1. Berikan kesimpulan yang jelas dan ringkas, ditulis dalam 1 paragraf;
2. Tidak mengandung unsur pembahasan;
3. Memuat hasil dan dampak dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat terutama pada sesuatu yang memiliki nilai kebaruan;
4. Boleh memuat rekomendasi dan keberlanjutan.

Secara umum pelaksanaan KKN-PPM di Negeri Sifluru telah terlaksana dengan baik. Kelompok KKN-PPM Bersama mitra telah mengidentifikasi permasalahan mitra dan telah Bersama-sama merencanakan program demi peningkatan kapasitas masyarakat Negeri Sifluru. Dari hasil kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat pada bidang Kesehatan masyarakat, maupun bidang literasi keuangan. Diharapkan kedepannya kegiatan KKN-PPM dapat lebih ditingkatkan khususnya dalam hal pendanaan agar mahasiswa dapat lebih totalitas dalam merencanakan program tanpa terkendala biaya pelaksanaan.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyadari terlaksananya program KKN-PPM ini karena partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada:

1. LPM UKIM melalui panitia KKN-PPM Angkatan LIII UKIM yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan
2. Bapak Nataniel Tuakora selaku Raja Negeri Sifluru Bersama staff pemerintah negeri sifluru yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan berpartisipasi dalam setiap program KKN-PPM
3. Bpk Ketua Majelis Jemaat GPM Bumei Sifluru bersama staff majelis jemaat yang telah menopang pelaksanaan program KKN-PPM ini

4. Seluruh masyarakat Negeri Sifluru yang telah menerima, menjamu dan berpartisipasi di setiap program ini.

Daftar Pustaka

- Abdilah F, Laila A, Windi E, Laily M. S. 2021. Pendampingan Komunitas Anak Yatim Dalam Peningkatan Pola Hidup Sehat Dan Disiplin Para Era *New Normal* Di Panti Asudahn AL-Ishan Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhun Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1 No. 2*.
- Damanik M. S, Sitorus E, Matrajaya I Made. 2021, Sosialisasi Pencegahan *Stunting* pada Anak Balita di Kelurahan Cawang Jakarta timur. *Jurnal Comunita Servicio, Vol 3. No. 1. Pp. 552-560*
- Herawati, N. T. (2016). Pelatihan Dasar-Dasar Keuangan Untuk Meningkatkan. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Ismawati, C. (2010). Posyandu dan Desa Siaga panduan untuk Bidan dan Kader. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Np. 381/Menkes/SK/III/2007
- Meirasari V. Ratu K. M, Putri U. A. 2021. Pentingnya Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi bagi Karyawan UMKM pada Mada Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdimas Musi Charitas, Vo. 5. No. 1. Pp. 43 -48*.
- Pamungkas S.J, Almansyah N. R. M, Nikhyatul A, Hanik U. S. D. (2021). Sosialisasi Penggunaan Tananaman Obat Keluarga (TOGA) untuk mewujudkan masyarakat sehat di Kelurahan Wates. *ABDIPRAJA (Junral Pengabdian Kepada Masyarakat), Vol. 2, No. 1*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional.
- Sina, P. G. (2014). Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 9(1), 42–48*
- Syahidin Y, Kusmadiarti S. R, Sonia D. 2020. PkM E-Posyandu Kelurahan Cigugur Tengah. *JURPIKAT – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 2*.
- Yuliani, Fuadah, L.-L., & Taufik. (2019). The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen, 9(3), 421–430*.